

**HUBUNGAN STRES
DI MASA PANDEMI COVID-19
DENGAN SINDROM PRAMENSTRUASI PADA
MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

Di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh :

NATHANIA DHESTIA PUTRI

41170132

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2021

**HUBUNGAN STRES
DI MASA PANDEMI COVID-19
DENGAN SINDROM PRAMENSTRUASI PADA
MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

Di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh :

NATHANIA DHESTIA PUTRI

41170132

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2021

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nathania Dhestia Putri
NIM : 41170132
Program studi : Pendidikan Dokter
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“HUBUNGAN STRES DI MASA PANDEMI COVID-19 DENGAN SINDROM
PRAMENSTRUASI PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 24 Juni 2021

Yang menyatakan



(Nathania Dhestia Putri)

NIM. 41170132

LEMBAR PENGESAHAN



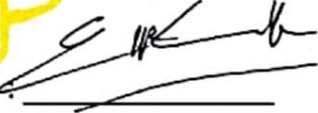
Skripsi dengan judul :

**HUBUNGAN STRES DI MASA PANDEMI COVID-19
DENGAN SINDROM PRAMENSTRUASI
PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

telah diajukan dan dipertahankan oleh :

**NATHANIA DHESTIA PUTRI
41170132**

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana
dan dinyatakan **DITERIMA**
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada tanggal 24 Juni 2021

- | Nama Dosen | Tanda Tangan |
|---|---|
| 1. dr. Theresia Avilla Riri Kusumosih, Sp. OG
(Dosen Pembimbing 1) |  |
| 2. dr. Yustina Nuke Ardiyan, M. Biomed
(Dosen Pembimbing 2) |  |
| 3. dr. R. Bonifacius Bayu Erlangga Kusuma, Sp. OG
(Dosen Penguji) |  |

Yogyakarta, 24 Juni 2021

Disahkan Oleh :

Dekan

Wakil Dekan I Bidang Akademik





dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D

dr. Christiane Marlene Sooi, M. Biomed

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

**HUBUNGAN STRES DI MASA PANDEMI COVID-19
DENGAN SINDROM PRAMENSTRUASI
PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali pada bagian sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 24 Juni 2021



(NATHANIA DHESTIA PUTRI)

41170132

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “Hubungan Stres Di Masa Pandemi COVID-19 Dengan Sindrom Premenstruasi Pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana”. Karya tulis ilmiah ini merupakan salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran di Universitas Kristen Duta Wacana. Selama proses penulisan karya tulis ilmiah, penulis mendapatkan motivasi, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah bersedia membantu dan terlibat selama proses penulisan karya tulis ilmiah ini hingga selesai, kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang senantiasa menyertai, membimbing, memberikan kekuatan, kesabaran, dan sukacita kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan tepat waktu.
2. dr. Theresia Avilla Ririeli Kusumosih, Sp.OG selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan kepada penulis selama pembuatan karya tulis ilmiah.
3. dr. Yustina Nuke Ardiyan, M.Biomed selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis selama pembuatan karya tulis ilmiah.
4. dr. R. Bonifacius Bayu Erlangga Kusuma, Sp.OG selaku dosen penguji yang telah bersedia untuk meluangkan waktu, memberikan saran dan koreksi dalam penyempurnaan penulisan karya tulis ilmiah.

5. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH dan Dr. drg. MM. Suryani Hutomo, M.D.Sc selaku team penilai kelaikan etik yang telah bersedia memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.
6. Bapak Sunyoto Herawan dan Ibu Ester Esti Harningsih selaku orang tua penulis yang selalu mendoakan, memberikan semangat, dukungan, dan kasih sayang kepada penulis dari awal menuntut ilmu di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana hingga menyelesaikan karya tulis ilmiah.
7. Nathanael Herlaksa Putra selaku kakak penulis dan Yehezki Hernanda selaku adik penulis yang selalu memberikan semangat, mendoakan, dan menghibur penulis dalam proses penulisan karya tulis ilmiah.
8. Anastasia Rani Chrisna Dewi selaku sepupu penulis yang sudah bersedia menjadi pendengar yang baik, memberikan motivasi dan saran dalam proses penulisan karya tulis ilmiah.
9. Brigita Kinari Ade Letelay, Meutia Salwa Adetiya, dan Kezia Devina Deodatis selaku sahabat baik penulis yang selalu menghibur, mendukung, membantu, dan mendoakan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah.
10. Novita Eveline Tjuluku, Ni Kadek Ayu Divia, Nindya Stephanie Christina, Mary Rose Angelina Budi Harsana, Gabriel Btara Yudhitia Pramono, Dixie Bramantya Sebastian, Ardo Septian Timorales Enembe, dan Aloysius Gonzaga Persada Bakti selaku teman terdekat dan teman belajar penulis

yang selalu menghibur dan mendukung selama kurang lebih 4 tahun kuliah dan selama penulisan karya tulis ilmiah.

11. Kezia Devina Deodatis, Ormy Abiga Mahendra, Youlla Anjelina, Cornelia Rivanda Berliani, Anasthasia Audi Wibowo, Krisentiya Yahya, Neysa Bella H., Anastasia Aprilia Tumbol, Oey Yedida Stephanie Sugianto, dan Hansen Evandore selaku teman bimbingan skripsi “dr. Ririel Squad” yang telah memberikan dukungan dalam penulisan karya tulis ilmiah
12. Ex Freak Squad, BEM, dan CIMSA yang memberikan semangat kepada penulis.
13. Ketua angkatan 2017-2020 yang telah membantu koordinasi dalam pengambilan data penelitian pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana angkatan 2017-2020.
14. Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana angkatan 2017-2020 yang telah bersedia menjadi responden karya tulis ilmiah.
15. Teman sejawat Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana khususnya angkatan 2017 “Leukosit” yang selalu berjuang bersama dan memberikan semangat selama kurang lebih 4 tahun belajar di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini masih jauh dari sempurna dan masih ada kekurangan, sehingga penulis mengharapkan dan memohon masukan berupa kritik dan saran yang membangun agar karya tulis ilmiah ini dapat menjadi lebih baik. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat diterima dan memberikan manfaat bagi semua pihak yang membaca. Terimakasih.

Yogyakarta, 24 Juni 2021



(Nathania Dhestia Putri)

©UKDWN

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. RUMUSAN MASALAH	4
1.3. TUJUAN PENELITIAN	4
1.3.1. Tujuan Umum	4
1.3.2. Tujuan Khusus	4
1.4. MANFAAT PENELITIAN	5
1.4.1. Manfaat Teoritis	5
1.4.2. Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. TELAAH PUSTAKA	9
2.1.1. Sindrom Premenstruasi	9
2.1.2. Stres.....	19
2.1.3. Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19).....	23
2.2. LANDASAN TEORI	27
2.3. KERANGKA KONSEP	28
2.4. HIPOTESIS	29
BAB III	30
3.1. DESAIN PENELITIAN	30
3.2. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN	30

3.3. POPULASI DAN SAMPLING	30
3.3.1. Populasi.....	30
3.3.2. Sampel.....	31
3.4. VARIABEL PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL	31
3.4.1. Variabel Penelitian.....	31
3.4.2. Definisi Operasional.....	32
3.5. PERHITUNGAN BESAR SAMPEL.....	33
3.6. BAHAN DAN ALAT.....	33
3.7. PELAKSANAAN PENELITIAN	34
3.8. ANALISIS DATA.....	34
3.9. ETIKA PENELITIAN.....	35
3.10. JADWAL PENELITIAN.....	36
4.1. HASIL PENELITIAN	37
4.1.1. Analisis Univariat.....	37
4.1.2. Analisis Bivariat.....	43
4.2. PEMBAHASAN	45
4.3. KETERBATASAN PENELITIAN.....	53
5.1. KESIMPULAN.....	54
5.2. SARAN.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 2. Tingkat Keparahan Stres.....	22
Tabel 3. Definisi Operasional	32
Tabel 4. Jadwal Penelitian.....	36
Tabel 5. Karakteristik Mahasiswi FK UKDW.....	38
Tabel 6. Hasil Analisis Bivariat	44
Tabel 7. Distribusi Sindrom Premenstruasi Pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana	71
Tabel 8. Distribusi Stres Pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana	71
Tabel 9. Analisis Hubungan Stres Di Masa Pandemi COVID-19 dengan Sindrom Premenstruasi Pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep	28
Gambar 2. Distribusi Frekuensi Skor Sindrom Premenstruasi	39
Gambar 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Stres	40
Gambar 4. Distribusi Frekuensi Sindrom Premenstruasi Berdasarkan Stres	40
Gambar 5. Distribusi Frekuensi Sindrom Premenstruasi Berdasarkan Faktor Kegemukan	41
Gambar 6. Distribusi Frekuensi Sindrom Premenstruasi Berdasarkan Faktor Riwayat Merokok.....	43

©UKDWN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Informasi Subjek	62
Lampiran 2. Lembar <i>Informed Consent</i>	66
Lampiran 3. Kuesioner	67
Lampiran 4. <i>Dummy Table</i>	71
Lampiran 5. <i>Ethical Clearance</i>	72
Lampiran 6. Hasil Analisis	73
Lampiran 7. CV Peneliti	80

©UKDW

**HUBUNGAN STRES DI MASA PANDEMI COVID-19
DENGAN SINDROM PRAMENSTRUASI
PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

Nathania Dhestia Putri*, Theresia Avilla Ririel Kusumosih, Yustina Nuke Ardiyan

Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

Korespondensi : Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana
Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 5-25
Yogyakarta 55224, Indonesia. Email : penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang : Sindrom pramenstruasi merupakan gejala fisik atau psikologis maupun keduanya yang muncul 6-10 hari sebelum menstruasi pada wanita subur. Sindrom pramenstruasi memiliki prevalensi yang tinggi dikalangan mahasiswa berusia 18-27 tahun. Sindrom pramenstruasi terjadi akibat adanya ketidakseimbangan hormonal didalam tubuh yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti stres, kegemukan, riwayat merokok, diet, dan aktivitas fisik. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan stres pada mahasiswa adalah masalah akademik, masalah pribadi, masalah keuangan, masalah keamanan, dan pandemi COVID-19.

Tujuan : Mengetahui hubungan antara stres di masa pandemi COVID-19 dengan sindrom pramenstruasi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan metode *cross sectional*. Data yang digunakan merupakan data primer yang didapatkan dengan cara mengisi kuesioner online oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana angkatan 2017-2020. Pengambilan data primer dilakukan menggunakan metode *total population sampling* dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 199 orang.

Hasil : Pada penelitian ini menunjukkan subjek mengalami sindrom pramenstruasi sebanyak 66 orang dan subjek tidak mengalami sindrom pramenstruasi sebanyak 133 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek paling banyak mengalami stres sedang yaitu sebanyak 167 orang (83,9%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel stres memiliki hubungan yang bermakna dengan sindrom pramenstruasi ($p=0,000$; $PR=5,760$; $95\%CI=2,235-14,844$). Sedangkan variabel kegemukan dan riwayat merokok menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna dengan sindrom pramenstruasi ($p>0,05$).

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang bermakna antara stres di masa pandemi COVID-19 dengan sindrom pramenstruasi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Kata Kunci : stres, kegemukan, riwayat merokok, sindrom pramenstruasi.

**RELATIONSHIP BETWEEN STRESS IN THE PANDEMIC COVID-19
WITH PREMENSTRUAL SYNDROME IN MEDICAL STUDENT
OF DUTA WACANA CHRISTIAN UNIVERSITY**

Nathania Dhestia Putri, Theresia Avilla Ririel Kusumosih, Yustina Nuke Ardiyan

Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University

Correspondence : Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University
Dr. Wahidin Sudirohusodo street number 5-25
Yogyakarta 5524, Indonesia. Email : penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

ABSTRACT

Background: Premenstrual syndrome is a physical or psychological symptom or both that appear 6-10 days before menstruation in fertile women. Premenstrual syndrome has a high prevalence among female students aged 18-27 years. Premenstrual syndrome occurs due to hormonal imbalances in the body which is influenced by several factors, such as stress, obesity, smoking history, diet, and physical activity. Several factors that can cause stress in female students are academic problems, financial problems, security problem, and the pandemic COVID-19.

Objective: To determine the relationship between stress in the pandemic COVID-19 with premenstrual syndrome in medical students of Duta Wacana Christian University.

Methods: This research employs observational analytic with cross sectional approach. Data used is primary data obtained by filling out an online questionnaire by medical students of Duta Wacana Christian University class 2017-2020. Primary data collection is carried out using the total population sampling method with a total number of research subjects 199 people.

Results: This study showed that 66 subjects has premenstrual syndrome and 133 subjects did not showed premenstrual syndrome. The study showed that the most subjects has moderate stress are 167 (83,9%). The study reveals that the stress variable has a significant relationship with premenstrual syndrome ($p = 0,000$; $PR = 5,760$; $95\% \text{ CI} = 2,235-14,844$). Meanwhile, obesity and smoking history variables showed that there is no significant relationship with premenstrual syndrome ($p > 0.05$).

Conclusion: There is significant relationship between stress in the pandemic COVID-19 with premenstrual syndrome in medical students of Duta Wacana Christian University.

Keywords: stress, obesity, smoking history, premenstrual syndrome.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Menstruasi merupakan salah satu tanda bahwa seorang wanita sudah mengalami pubertas. Pubertas adalah suatu proses perkembangan dan pematangan organ-organ reproduksi dan seksual seseorang. Selain menstruasi, wanita juga mengalami perubahan fisik saat pubertas, seperti perkembangan payudara dan pertumbuhan rambut kemaluan dan ketiak (Bewley, 2011). Pubertas pada wanita dapat dimulai sejak usia 10-16 tahun. Siklus menstruasi pada wanita akan berlangsung rata-rata selama 28 hari (Thiyagarajan, 2020).

Beberapa wanita mengalami gejala-gejala gangguan menstruasi sebelum periode menstruasi dimulai, seperti emosi yang tidak stabil, perubahan perilaku, dan merasa tidak nyaman atau kesakitan secara fisik. Gejala-gejala yang terjadi akan muncul 6-10 hari sebelum menstruasi yang kemudian akan hilang saat menstruasi dimulai. Keadaan timbulnya gejala-gejala tersebut dinamakan dengan sindrom pramenstruasi (Ramadani, 2013).

Kejadian sindrom pramenstruasi tercatat dialami oleh 75% wanita yang mengalami menstruasi dan prevalensi tinggi terjadi pada wanita yang berusia muda (Acikgoz, 2017). Berdasarkan penelitian Mahin et al (2011) di Iran, terdapat 98,2% mahasiswa dalam rentang usia 18-27 tahun mengalami gejala sindrom pramenstruasi. Sedangkan menurut penelitian di Amerika terdapat 40% wanita dalam rentang usia 14-50 tahun mengalami sindrom pramenstruasi. Prevalensi terjadinya sindrom pramenstruasi di Indonesia menurut Departemen Kesehatan

tahun 2015 dinyatakan terdapat 40% wanita mengalami sindrom pramenstruasi dengan 2-10% nya mengalami gejala sindrom pramenstruasi yang berat (Parahats, 2019).

Timbulnya keluhan fisik, perubahan emosi (psikologis), dan perubahan perilaku dapat menentukan tingkat keparahan terjadinya sindrom pramenstruasi. Dampak yang terjadi akibat sindrom pramenstruasi yang dialami beberapa wanita berupa penurunan produktivitas. Menurut Tolossa dan Bekele pada tahun 2014 wanita berusia 20-35 tahun akan beristirahat atau mengambil cuti kuliah atau pekerjaannya. Sedangkan menurut Julianti et al pada tahun 2017 dampak sindrom pramenstruasi dapat menyebabkan terganggunya hubungan interpersonal, aktivitas sehari-hari, dan konsentrasi belajar yang menurun (Andani, 2020).

Penyebab terjadinya sindrom pramenstruasi belum diketahui secara pasti. Namun, gejala-gejala yang muncul tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti merokok, berat badan berlebih, asupan makanan, aktivitas fisik, dan stres (Rad, 2018). Kejadian sindrom pramenstruasi akan semakin dirasakan apabila wanita mengalami tekanan psikologis (stres) dalam waktu yang lama dan terjadi secara terus-menerus (Tuto, 2019).

Masa pandemi COVID-19 yang telah berlangsung sejak akhir tahun 2019 menimbulkan beberapa dampak yang dapat dialami oleh semua kalangan baik pekerja maupun pelajar (Muslim, 2020). Dampak yang muncul berpengaruh terhadap kesehatan fisik dan mental seseorang salah satunya dapat menimbulkan terjadinya stres (Santoso, 2020). Stres adalah suatu keadaan ketika seseorang mengalami tekanan atau merasa terancam oleh suatu kondisi tertentu. Stres dapat

menyebabkan munculnya keluhan fisik dan emosional serta dapat membawa pengaruh positif maupun negatif terhadap seseorang (Behere, 2011).

Stres merupakan penyebab tersering terjadinya masalah psikologis yang dapat terjadi di semua kalangan usia. Pada mahasiswa di perguruan tinggi penyebab terjadinya stres berbeda-beda tergantung pada kondisi masing-masing individu. Pemicu stres pada mahasiswa dapat berupa masalah sosial, masalah pribadi, dan kehidupan akademis (Rasheed, 2017). Salah satu masalah akademis yang dialami mahasiswa di saat pandemi COVID-19 seperti ini adalah perkuliahan yang dilakukan secara daring (Santoso, 2020).

Penelitian yang dilakukan di Arab Saudi (2017) dengan subjek mahasiswa di bidang kesehatan seperti kedokteran dan kedokteran gigi didapatkan hasil mahasiswa mengalami stres pada tingkat yang tinggi (Rasheed, 2017). Sedangkan penelitian mengenai tingkat stres akademik pada mahasiswa akibat perkuliahan yang dilakukan secara daring didapatkan hasil mahasiswa mengalami stres ringan 12%, stres sedang 75%, dan stres berat 13% (Harahap, 2020).

Berdasarkan beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, data mengenai stres di masa pandemi COVID-19 dengan sindrom pramenstruasi belum banyak ditemukan. Hal ini membuat peneliti ingin meneliti topik tersebut. Peneliti memilih subjek penelitian, yaitu mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana karena beban belajar dan tekanan akademis pada mahasiswa kedokteran besar dan kemungkinan dapat memicu terjadinya stres. Selain itu peneliti juga ingin mengetahui hubungan antara stres dengan sindrom pramenstruasi yang terjadi pada mahasiswi di Fakultas Kedokteran Universitas

Kristen Duta Wacana. Sebelumnya penelitian mengenai hubungan stres di masa pandemi COVID-19 dengan sindrom pramenstruasi belum pernah dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah yang dapat diangkat adalah apakah terdapat hubungan antara stres di masa pandemi COVID-19 dengan sindrom pramenstruasi pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana ?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui ada atau tidaknya hubungan stres di masa pandemi COVID-19 dengan sindrom pramenstruasi pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui kejadian sindrom pramenstruasi yang terjadi pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana
2. Mengetahui adanya stres di masa pandemi COVID-19 pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana
3. Mengetahui hubungan stres di masa pandemi COVID-19 dengan sindrom pramenstruasi pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

1.4. MANFAAT PENELITIAN

1.4.1. Manfaat Teoritis

1.4.1.1. Bagi Peneliti.

1. Memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran.
2. Menambah pengetahuan peneliti mengenai hubungan stres dengan sindrom pramenstruasi pada mahasiswi kedokteran.

1.4.1.2. Bagi Peneliti Lain.

1. Menambah wawasan materi mengenai stres dan sindrom pramenstruasi.
2. Sebagai referensi bacaan untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2. Manfaat Praktis

Memberikan informasi mengenai kejadian sindrom pramenstruasi yang diakibatkan oleh stres.

1.5. KEASLIAN PENELITIAN

Penelitian mengenai stres dengan sindrom pramenstruasi pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana merupakan penelitian pertama yang dilakukan di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Proses pencarian penelitian pada keaslian penelitian dilakukan melalui *Google Scholar* dengan menggunakan beberapa kata kunci, yaitu :

1. “stres” dengan “sindrom pramenstruasi” ditemukan 439 hasil.
2. “*stress level*” dengan “*premenstrual syndrome*” ditemukan 42.600 hasil.
3. “stres mahasiswa” dan “masa pandemi covid-19” ditemukan 573 hasil.

Peneliti hanya memilih 7 penelitian dari total 43.612 dikarenakan beberapa penelitian yang dilakukan memiliki lokasi dan waktu penelitian yang berbeda. Berikut disajikan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini digunakan sebagai pembandingan mengenai keaslian yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Peneliti, tahun	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil
Pamuji, M. L. Velayaty, dkk, 2011	Pengaruh Premenstrual Syndrome terhadap Belajar Mahasiswi Di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Angkatan Tahun 2011	Desain penelitian observasional analitik dengan sampel 108 orang.	Didapatkan prevalensi sindrom pramenstruasi sebesar 96.42%. Tidak terdapat pengaruh sindrom pramenstruasi terhadap aktivitas belajar mahasiswi
Anggaresti, A. P., dkk, 2016	Hubungan Stres Akademik dengan Tipe Premenstrual Syndrome pada Mahasiswi Semester III Pendidikan Dokter Universitas Sebelas Maret	Desain penelitian <i>cross-sectional</i> dengan sampel sebanyak 117 orang.	Tidak ada hubungan yang bermakna antara stres akademik dengan tipe sindrom pramenstruasi ($p=0,929$)
Costanian, C., dkk, 2018	<i>Factor Associated with Premenstrual Syndrome and Its Different Symptom Domain among University Student in Lebanon</i>	Desain penelitian <i>cross-sectional</i> dengan sampel 2115 mahasiswa perempuan Lebanon	Proporsi mahasiswa perempuan Lebanon dengan PMS dan gejala afektif dan somatik sangat tinggi. Dengan gejala afektif paling sering berupa ledakan amarah 77,4% dan mudah marah 66,8%. Gejala somatik tersering berupa perut kembung 70,8% dan nyeri pada payudara 50,1%.

Fidora, I., dkk, 2020	Hubungan antara Tingkat Stres dengan Sindrom Premenstruasi pada Siswi SMA	Desain penelitian <i>cross-sectional</i> dengan sampel 53 orang.	Terdapat hubungan positif korelasi yang sedang antara tingkat stres dengan sindrom pramenstruasi ($p < 0,001$, besar korelasi $r = 0,559$)
Sari, I. Nurmala, dkk, 2020	Hubungan Tingkat Stres Akademik dengan Siklus Menstruasi pada Mahasiswa Program Studi D3 Farmasi Tingkat 1 (Satu) Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram	Desain penelitian <i>cross-sectional</i> dengan sampel sebanyak 53 orang.	Terdapat Hubungan tingkat stres dengan siklus menstruasi ($p = 0,000$; $p < 0,005$ dengan besar korelasi $r = 0,760$)
Maulana, H. A., dkk, 2020	Analisis Tingkat Stres Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Statistik Bisnis di Pendidikan Vokasi	Desain penelitian deskriptif kualitatif dengan sampel 144 orang	Pembelajaran daring mata kuliah statistik bisnis mengakibatkan 3% mahasiswa mengalami stres dengan stres berat sebanyak 13%, stres sedang 8%, stres ringan 24%, dan tidak mengalami stres 52%.
Fitriasari, A., dkk, 2020	Stres Pembelajaran Online Berhubungan dengan Strategi Koping Mahasiswa Selama Pandemi COVID-19	Desain penelitian <i>cross-sectional</i> dengan sampel 132 orang	Sebagian besar responden berada pada kategori stres sedang. Terdapat hubungan antara tingkat stres dengan strategi koping dalam melakukan pembelajaran daring dengan <i>p-value</i> 0,001 ($p < 0,05$)

Penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian-penelitian yang sebelumnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Fidora (2020) adalah penelitian ini akan membahas secara lebih rinci mengenai stres yang dialami oleh mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana di masa pandemi COVID-19. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggaresti (2016) adalah perbedaan variabel. Penelitian ini akan membahas hubungan stres dengan sindrom pramenstruasi secara umum. Sedangkan pada penelitian sebelumnya membahas hubungan stres akademik dengan tipe sindrom pramenstruasi secara lebih rinci, seperti sindrom pramenstruasi tipe *anxiety*, *craving*, *depression*, *hydration*, dan campuran.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Pamuji (2011), yaitu penelitian sebelumnya membahas tentang pengaruh sindrom pramenstruasi terhadap aktivitas belajar mahasiswi. Penjelasan yang diberikan mengenai aktivitas belajar yang terganggu atau tidak terganggu dengan sindrom pramenstruasi yang dialami mahasiswi. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriasaki (2020) dan Maulana (2020) adalah penelitian ini akan membahas hubungan stres dengan sindrom pramenstruasi yang dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana di masa pandemi COVID-19. Pada kedua penelitian lainnya, perbedaannya adalah penelitian sebelumnya masih membahas mengenai siklus menstruasi secara umum dan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya sindrom pramenstruasi.

BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

1. Terdapat sebanyak 33,2% mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana mengalami sindrom pramenstruasi.
2. Terdapat sebanyak 83,9% mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana mengalami stres sedang di masa pandemi COVID-19.
3. Terdapat hubungan antara stres di masa pandemi COVID-19 dengan sindrom pramenstruasi pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana ($p=0,000$) dengan kemungkinan risiko sebesar 5,760 kali ($PR=5,760$).

5.2. SARAN

Untuk penelitian selanjutnya dapat diikutsertakan analisis data mengenai variabel diet dan aktivitas fisik sebagai variabel yang diteliti. Selain itu untuk penelitian selanjutnya dalam pemilihan responden dapat dilakukan tidak hanya pada mahasiswi fakultas kedokteran agar variasi responden lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abriani, A. A., Ningtyias, F. W., & Sulistiyani. (2019). Hubungan Antara Konsumsi Makan, Status Gizi, dan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Premenstrual Syndrome. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 3(1), 1-6.
- Acikgoz, A., Dayi, A., & Binbary, T. (2017). Prevalence of premenstrual syndrome and its relationship to depressive symptoms in first-year university students. *Saudi Medical Journal*, 38(1), 1125-1131.
- Afriyanti, N., & Lestiawati, E. (2020). Hubungan Tingkat Stres dengan Kejadian Premenstruasi Sindrom pada Mahasiswa DIV Bidan Pendidik Universitas Respati Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Kesehatan Immanuel*, 14(2), 71-76.
- Allen, S. S., McBride, C. M., & Pirie, P. L. (1991). The Shortened Premenstrual Assessment Form. *Journal of Reproductive Medicine*, 36(11), 769-772.
- Ambarwati, P. D., Pinilih, S. S., & Astuti, R. T. (2017). Gambaran Tingkat Stres Mahasiswa. *Jurnal Keperawatan*, 5(1), 40-47.
- Andani, R. W. (2020). Hubungan antara Derajat Stressor dan Aktivitas Fisik Mahasiswi Terhadap Kejadian Premenstrual Syndrome. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 8(2), 125-133.
- Andiarna, F. (2018). Korelasi Tingkat Stres dengan Kejadian Sindrom Premenstruasi pada Mahasiswi. *Journal of Health Science and Prevention*, 2(1), 8-13.
- Anggaresti, A. P., Indriyati, & Timor, A. B. (2016). Hubungan Stres Akademik dengan Tipe Premenstrual Syndrome pada Mahasiswi Semester III Pendidikan Dokter Universitas Sebelas Maret. *Nexus Kedokteran Komunitas*, 5(2), 12-22.
- Anwar, M. (2011). *Ilmu Kandungan* (3 ed) pp 183-184. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Augesti, G., Lisiswanti, R., Saputra, O., & Nisa, K. (2015). Differences in Stress Level Between First Year and Last Year Medical Students In Medical Faculty Of Lampung. *Jurnal Majority*, 4(4), 50-56.
- Backović, D. V., Živojinović, J. I., Maksimović, J., & Maksimović, M. (2012). Gender Differences in Academic Stress and Burnout among Medical Students in Final Years of Education. *Psychiatria Danubina*, 24(2), 175-181.
- Behere, S. P., Yadav, R., & Behere, P. B. (2011). A Comparative Study of Stress among Students of Medicine, Engineering, and Nursing. *Indian Journal of Psychological Medicine*, 33(2), 145-148.

- Bewley, S., *et al.* (2011). *Gynaecology by Ten Teachers* (19 ed.) pp 46-48. New York: Taylor & Francis Group.
- Bhat, R., Sameer, & B, G. (2011). Eustress in Education: Analysis of the Perceived Stress Score (PSS) and Blood Pressure (BP) during Examinations in Medical Students. *Journal of Clinical and Diagnostic Research*, 5(7), 1331-1335.
- Bohari, N. H., Haerani, Basri, F., Misnawaty, & Kamarudin, M. (2020). Hubungan Tingkat Stres Dengan Sindrom Premenstruasi Pada Mahasiswi DIII Kebidanan Semester 2 Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan*, 2(3), 136-141.
- Cheng, S. H., Shih, C. C., Yang, Y. K., Chen, K. T., Chang, Y. H., & Yang, Y. C. (2013). Factors Associated with Premenstrual Syndrome : A Survey of New Female University Students. *The Kaohsiung Journal of Medical Sciences*, 29(2), 100-105.
- Christyanti, D., Mustami'ah, D., & Sulistiani, W. (2010). Hubungan antara Penyesuaian Diri terhadap Tuntutan Akademik dengan Kecenderungan Stres pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hang Tuah Surabaya. *Insan*, 12(3), 153-159.
- Costanian, C., Akiki, Z., Rabah, Z., Daou, S., & Assaad, S. (2018). Factors Associated with Premenstrual Syndrome and its Different Symptom Domains among University Students in Lebanon. *International Journal of Women's Health and Wellness*, 4(1), 1-10.
- Edmonds, D. K. (2018). *Dewhurst's Textbook of Obstetrics & Gynaecology* (9 ed.) pp 1295-1309. USA: John Wiley & Sons.
- Erbil, N., & Ayşenur Karaca, T. K. (2010). Investigation of Premenstrual Syndrome and Contributing Factors Among University Students*. *Turkish Journal of Medical Sciences*, 40(4), 565-573.
- Esakandari, H., *et al.* (2020). A comprehensive review of COVID-19 characteristics. *Biological Procedures Online*, 1-10. Retrieved from <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7402395/> [Accessed 30 April 2021]
- Estiani, K., & Nindya, T. S. (2018). Hubungan Status Gizi dan Asupan Magnesium dengan Kejadian Premenstrual Syndrome (PMS) pada Remaja Putri. *Media Gizi Indonesia (MGI)*, 13(1), 20-26.
- Faiqah, S., & Sopiatus, R. (2015). Faktor-faktor yang Berhubungandengan Premenstrual Syndrome pada Mahasiswa TK II Semester III Jurusan Kebidanan Poltekes Kemenkes Mataram. *Jurnal Kesehatan Prima*, 9(2), 1486-1494.

- Fatimah, A., Prabandari, Y. S., & Emilia, O. (2016). Stres dan Kejadian Premenstrual Syndrome Pada Mahasiswi di Asrama Sekolah. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 32(1), 7-12.
- Fernandez, M. d., Montes-Martínez, A., Piñeiro-Lamas, M., Regueira-Méndez, C., & Takkouche, B. (2019). Tobacco consumption and premenstrual syndrome: A case-control study. *Journal Pone*, 1-12.
- Fidora, I., & Yuliani, N. I. (2020). Hubungan Tingkat Stres dengan Sindrom Premenstruasi Pada Siswi SMA. *Menara Ilmu*, 15(1), 70-74.
- Fitriasari, A., Septianingrum, Y., Budury, S., & Khamida, K. (2020). Stres Pembelajaran Online Berhubungan dengan Strategi Koping Mahasiswa Selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Keperawatan*, 12(4), 985-992.
- Freeman, E. W. (2020). Premenstrual Syndrome. In Kellerman, & R. D, *Conn's Current Therapy 2020* pp. 1171-1174. Elsevier.
- Gimon, N. K., Malonda, N. S., & Punuh, M. I. (2020). Gambaran Stres dan Body Image Pada Mahasiswi Semester VI Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Selama Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Kesmas*, 9(6), 17-26.
- Gudipally, P. R., & Sharma, G. K. (2020). *Premenstrual Syndrome*. Retrieved from NCBI: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK560698/?report=classic> [Accessed 11 November 2020]
- Guyton, A. C., & John E. Hall. (2011). *Guyton and Hall Textbook of Medical Physiology* (12 ed.) pp 551. Philadelphia: Saunders Elsevier.
- Harahap, A. C., Harahap, D. P., & Harahap, S. R. (2020). Analisis Tingkat Stres Akademik Pada Mahasiswa Selama Pembelajaran Jarak Jauh Dimasa Covid-19. *Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 3(1), 10-14.
- Hashim, M. S., Obaideen, A. A., Jahrami, H. A., Radwan, H., Hamad, H. J., Owais, A. A., . . . Faris, M. A.-I. (2019). Premenstrual Syndrome Is Associated with Dietary and Lifestyle Behaviors among University Students:A Cross-Sectional Study from Sharjah, UAE. *Nutrients*, 11(1939), 1-18.
- Hidayah, N., Ikram, R. M., Huriati, Sutria, E., & A, M. (2020). Tingkat Stres dan Strategi Koping Mahasiswa Keperawatan Di Masa Pandemi COVID-19. *Seminar Nasional Variansi*, 184-192.
- Ilmi, A. F., & Utari, D. M. (2018). The Dominant Factors of Premenstrual Syndrome in University Student (Study at Female Students of Public Health and the Department of Architecture, Faculty of Engineering, University of Indonesia). *Media Gizi Mikro Indonesia (MGMI)*, 10(1), 39-50.
- Indira, I. E. (2016). *Stress Questionnaire : Stress Investigation From Dermatologist Perspective* pp 141-142. Bali: SMF Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin FK UNUD.

- Isik, H., Ergol, Ş., Aynioglu, Ö., Sahbaz, A., Kuzu, A., & Uzun, M. (2016). Premenstrual Syndrome and Life Quality in Turkish Health Science Students. *Turkish Journal of Medical Sciences*, 46, 695-701.
- Kusumadewi, S., & Wahyuningsih, H. (2020). Model Sistem Pendukung Keputusan Kelompok untuk Penilaian Gangguan Depresi, Kecemasan, dan Stress Berdasarkan DASS-42. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIK)*, 7(2), 219-228.
- Lustyk, M. K., & Gerrish, W. G. (2010). *Premenstrual Syndrome and Premenstrual Dysphoric Disorder: Issues of Quality of Life, Stress and Exercise* pp 1955-1966. USA: Springer.
- M, R. B., MK, S., & B, G. (2011). Eustress in Education: Analysis of The Perceived Stress Score (PSS) and Blood Pressure (BP) during Examinations in Medical Students. *Journal of Clinical and Diagnostic Research*, 5(7), 1331-1335.
- Mahalmami, V. M., Mahendru, D., Semwal, A., Kaur, S., Kaur, H., Sarma, P., . . . Medhi, B. (2020). COVID-19 pandemic: A review based on current evidence. *Indian Journal of Pharmacology*, 52(2), 117-129.
- Maulana, H. A., & Iswari, R. D. (2020). Analisis Tingkat Stres Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Statistik Bisnis di Pendidikan Vokasi. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 14(1), 17-30.
- Mendiratta, V., & Lentz, G. M. (2017). Primary and Secondary Dysmenorrhea, Premenstrual Syndrome, and Premenstrual Dysphoric Disorder: Etiology, Diagnosis, Management. In R. A. Lobo, *Comprehensive Gynecology, Seventh Edition* pp. 815-828. Elsevier.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesi. 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 Tentang Pedoman Gizi Seimbang: pp.21-22
- Moreno, M. A. (2016). *Premenstrual Syndrome*. Retrieved from Medscape: <https://emedicine.medscape.com/article/953696-overview#showall> [Accessed 29 Oktober 2020]
- Moreno, M. A. (2016). *Premenstrual Syndrome Clinical Presentation*. Retrieved from Medscape: <https://emedicine.medscape.com/article/953696-clinical#showall> [Accessed 29 Oktober 2020]
- Mufida, E. (2015). Faktor yang Meningkatkan Risiko Premenstrual Syndrome pada Mahasiswi. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*, 4(1), 7-13.
- Muslim, M. (2020). Manajemen Stress Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(2), 192-201.

- Nashruna, I., & Maryatun, R. W. (2012). Hubungan Aktivitas Olahraga, dan Obesitas Dengan Kejadian Sindrom Premenstruasi di Desa Pucangmiliran Tulung Klaten. *Gaster*, 9(1), 65-75.
- Nurmaliyah, F. (2014). Menurunkan Stres Akademik Siswa dengan Menggunakan Teknik Self-Instruction. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 2(3), 273-282.
- Omar, K., Mohsin, S. S., Muthupalaniappen, L., Idris, I. B., R. M., & Shamsudin, K. (2019). Premenstrual Symptoms and Remedies Practice by Malaysian Women Attending a Rural Primary Care Clinic. *African Journal of Primary Health Care & Family Medicine*, 1(1), 1-5.
- Pamuji, M. L., Santoso, B., & Tirthaningsih, N. W. (2011). Pengaruh Premenstrual Syndrome (PMS) Terhadap Aktivitas Belajar Mahasiswi di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Angkatan Tahun 2011. 47-52.
- Parahats, H. L., & Herfanda, E. (2019). Hubungan Premenstruasi Sindrom Dengan Tingkat Kecemasan Pada Siswi Kelas X SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 9(2), 196-211.
- Pinar, G., Colak, M., & Oksuz, E. (2011). Premenstrual Syndrome in Turkish College Students and its Effects on Life Quality. *Sexual and Reproductive Healthcare*, 21-27.
- Poudel, K., & Subedi, P. (2020). Impact of COVID-19 pandemic on socioeconomic and mental health aspects in Nepal. *The International Journal of Social Psychiatry*, 66(8), 748-755. doi:10.1177/0020764020942247
- Pratita, R., & Margawati, A. (2013). Hubungan Antara Derajat Sindrom Premenstruasi dan AKTivitas Fisik dengan Perilaku Makan pada Remaja Putri. *Journal of Nutrition College*, 2(4), 645-651.
- Rad, M., Sabzevary, M. T., & Dehnavi, Z. M. (2018). Factors associated with premenstrual syndrome in Female High School Students. *Journal of Education and Health Promotion*, 64. doi:10.4103/jehp.jehp_126_17
- Ramadani, M. (2013). Premenstrual Syndrome. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 21-25.
- Ramadhini, H., Akbar, I. B., & Rasyat, A. S. (2015). Hubungan Aktivitas Fisik, Indeks Massa Tubuh dan Premenstrual Syndrome Pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Islam Bandung Tahun Ajaran 2014/2015. *Prosiding Pendidikan Dokter*, 552-558.
- Rana, A., Gulat, R., & Wadhwa, V. (2019). Stress among students: An emerging issue. *Integrated Journal of Social Sciences*, 6(2), 44-48.
- Rapkin, A. J., & Akopians, A. L. (2012). Pathophysiology of premenstrual syndrome and premenstrual dysphoric disorder. *Menopause International*, 18(2), 52-59.

- Rasheed, F. A., Naqvi, A. A., Ahmad, R., & Ahmad, N. (2017). Academic Stress and Prevalence of Stress-Related Self-Medication among Undergraduate Female Students of Health and Non-Health Cluster Colleges of a Public Sector University in Dammam, Saudi Arabia. *Journal Pharmacy Bioallied Science*, 9(4), 251-258.
- Reddy, K. J., MS.Karishmarajanmenon, & Anjanathatil. (2018). Academic Stress and its Sources among University Students. *Biomedical & Pharmacology Journal*, 11(1), 531-537.
- Retissu, R., Sanusi, S., Muhaimin, A., & Rujito, L. (2010). Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Sindroma Prementruasi. *Majalah Kedokteran FK UKI*, 27(1), 1-5.
- Rianti, D. (2019). Hubungan antara Kecemasan dan Kadar Kortisol terhadap Kejadian Premenstrual Syndrome. *Jurnal Midwifery*, 1(2), 68-78.
- Rudiyanti, N., & Nurchairina. (2015). Hubungan Status Gizi dan Stress Dengan Kejadian Premenstrual Syndrome Pada Mahasiswa Jurusan Kebidanan Poltekkes Tanjungkarang. *Jurnal Keperawatan*, 11(1), 41-46.
- Ryu, A., & Kimb, T.-H. (2015). Premenstrual syndrome: A mini review. *Maturitas*, 1-5.
- Safitri, R., Herawati, & Rachmawati, K. (2016). Faktor-faktor Risiko Kejadian Premenstrual Syndrome Pada Remaja SMA Darul Hiijarah Puteri. *Dunia Keperawatan*, 4(2), 118-123.
- Sahin, S., Ozdemir, K., & Unsal, A. (2014). Evaluation of Premenstrual Syndrome and Quality of Life in University Students. *J Pak Med Assoc*, 64(8), 915-922.
- Sandayanti, V., Detty, A. U., & Jemino. (2019). Hubungan Tingkat Stres Dengan Kejadian Disminorea Pada Mahasiswi Kedokteran Di Universitas Malahayati Bandar Lampung. *Jurnal Psikologi Malahayati*, 1(1), 35-40.
- Santoso, A., Ardi, W. R., Prasetya, R. L., Dwidiyanti1, M., Wijayanti, D. Y., Mu'in, M., . . . Aisah, N. A. (2020). Tingkat Depresi Mahasiswa Keperawatan di Tengah Wabah COVID-19. *Journal of Holistic Nursing and Health Science*, 3(1), 1-8.
- Sari, I. N., Wardani, A. K., & Wahid, A. R. (2020). Hubungan Tingkat Stres Akademik dengan Siklus Menstruasi Pada Mahasiswi Program Studi D3 Farmasi Tingkat 1 Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram. *Midwifery Journal*, 5(1), 52-59.
- Sastroasmoro, S., & Ismael, S. (2014). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis* pp 130-131. Jakarta: CV Sagung Seto.

- Shahsavarani, A. M., Abadi, E. A., & Kalkhoran, M. H. (2015). Stress: Facts and Theories through Literature Review. *International Journal of Medical Reviews*, 2(2), 230-241.
- Sharma, D. K. (2018). Physiology of Stress and its Managements. *J Med Stud Res*, 1(1), 1-5.
- Sherwood, L. (2013). *Introduction to Human Physiology* (8 ed.) pp 167. Amerika Serikat: Brooks/Cole, Cengage Learning.
- Siregar, M. F. (2013). Stress Levels and Charecteristics of Medical Faculty Students Undergoing Premenstrual Syndrome and its Association with Academic Achievements. *Journal of Biology, Agriculture and Healthcare*, 3(1), 142-153.
- Thiyagarajan, D. K., Basit, H., & Jeanmonod, R. (2020, September 17). *Physiology, Menstrual Cycle*. Retrieved from NCBI: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK500020/> [Accessed 24 Oktober 2020].
- Tuto, Y. Y., Kareri, D. G., & Pakan, P. D. (2019). Hubungan Tingkat Stres dengan Tingkat Sindroma Pramenstruasi pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Nusa Cendana. *Cendana Medical Journal*, 17(2), 185-192.
- Utami, E. M., & Sahara, N. (2014). Hubungan Antara Indeks Massa Tubuh Dengan Kejadian Sindroma Pramenstruasi Pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Angkatn 2012. *Jurnal Medika Malahayati*, 1(3), 94-100.
- Wijayanti, Y. T. (2015). Analisis Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Premenstrual Syndrome Pada Remaja Putri. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, 7(2), 1-7.
- Xiong, J., Lipsitz, O., Nasri, F., Lui, L. M., Gill, H., Phan, L., . . . McIntyre, R. S. (2020). Impact of COVID-19 pandemic on mental health in the general population: A systematic review. *Journal of Affective Disorders*, 55-64. doi:<https://doi.org/10.1016/j.jad.2020.08.001>
- Yuniati, Mulyasari, I., & Apriyatmoko, R. (2016). Hubungan Antara Status Gizi (IMT/U) Dengan Derajat Sindrom Pramenstruasi Pada Remaja Putri Di Ponpes Mahirul Hikam Assalafi Payudan Kenteng Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang. *Jurnal Gizi dan Kesehatan (JGK)*, 8(17), 54-61.
- Yuwono, S. D. (2020). Profil Kondisi Stres di Masa Pandemi COVID-19 sebagai Dasar Intervensi dalam Praktek Mikrokonseling. *Ristekdik (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*, 5(1), 132-138.
- Zamroni. (2015). Prevalensi Stres Akademik Mahasiswa. *Jurnal Psikoislamika*, 12(2), 51-57.